



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**KERAJINAN SANGE ACEH (TUDUNG SAJI) DI GAMPONG LUENG KECAMATAN JANGKA KABUPATEN BIREUEN**

### **ABSTRACT**

#### **ABSTRAK**

Kata Kunci: kerajinan sange Aceh, proses pembuatan, bentuk dan motif

Penelitian yang berjudul “Kerajinan sange Aceh di gampong Lueng Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen” ini mengangkat masalah bagaimana proses pembuatan kerajinan sange Aceh, bagaimana bentuk dan motif kerajinan sange Aceh di gampong Lueng Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses pembuatan kerajinan sange Aceh, bagaimana bentuk dan motif kerajinan sange Aceh di gampong Lueng Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian deskriptif. Subjek yaitu pengrajin kerajinan sange Aceh dan objek yaitu sange Aceh, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi nonpartisipan, wawancara tidak berstruktur, dan dokumentasi dengan memanfaatkan penulis sebagai instrumen utama. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis induktif yaitu dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: tahapan pembuatan sange Aceh diawali dengan 1) menyiapkan alat dan bahan, 2) proses pembentukan bruek sange Aceh dengan cara menganyam daun, 3) proses menjahit motif dengan menggunakan kain perca, selanjutnya 4) finishing dengan melapisi plastik bening kepermukaan sange Aceh, yang terakhir 5) menjahit pegangan di atas permukaan sange Aceh. Bentuk sange Aceh yang dihasilkan yaitu bentuk sange phep: a) phep rayeuk, b) phep dara, c) phep pingan dan sange tungguk: a) tungguk rayeuk, b) tungguk dara, c) tungguk pingan dan motif yang digunakan adalah motif pucuk rebung, motif tiga kali turun, motif empat kali turun, dan motif lima kali turun.